



KABUPATEN LAMONGAN

INOVASI

SIDAKLamong (Sistem Informasi Data Tindaklanjut Lamongan)

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN

INOVASI DAERAH

INOVASI

SIDAKLamong (Sistem Informasi Data Tindaklanjut Lamongan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme merupakan tuntutan utama dalam penerapan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Hal ini penting guna terciptanya aparatur pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan memiliki integritas tinggi. Sebagai Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP), Inspektorat Kabupaten Lamongan memiliki peran dan unit kerja yang sangat strategis dalam melakukan pengawasan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Pengawasan internal yang efektif merupakan salah satu pilar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Inspektorat sebagai APIP memiliki tugas untuk mengawasi jalannya pemerintahan daerah melalui berbagai mekanisme pemeriksaan, baik yang bersifat rutin maupun khusus. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dituangkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang berisi temuan dan rekomendasi perbaikan yang harus ditindaklanjuti oleh objek pemeriksaan.

Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh auditi/Objek Pemeriksaan (Obrik) guna memenuhi saran atau rekomendasi hasil pengawasan. Sebelum adanya inovasi, proses penyelesaian TLHP di Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan masih dilakukan secara konvensional (manual), yakni Obrik mengirimkan berkas fisik melalui surat/pos atau datang langsung ke Kantor Inspektorat. Proses manual ini menimbulkan berbagai kendala signifikan yang menghambat efektivitas pengawasan.

Kendala yang Dihadapi Sebelum Inovasi:

1. **Proses Panjang & Biaya Tinggi:** Obrik (terutama Pemerintah Desa dan Perangkat Daerah di luar pusat kota) harus berkali-kali bolak-balik ke Inspektorat membawa berkas dokumen fisik yang tebal, yang menguras waktu dan anggaran transportasi/penjilidan.
2. **Keterlambatan Penyelesaian:** Verifikasi kelengkapan dokumen membutuhkan waktu lama karena harus mengantre dan menunggu verifikasi manual Tim Evalap, sehingga persentase percepatan TLHP sebelum inovasi hanya mencapai 60% -- 70%.
3. **Kebutuhan Ruang Arsip Besar:** Penumpukan dokumen fisik membutuhkan ruang arsip

yang sangat luas serta SDM pengelola yang banyak.

4. **Risiko Kerusakan & Kehilangan Dokumen:** Dokumen fisik rawan rusak akibat kondisi ruang penyimpanan yang lembab, risiko dimakan rayap, maupun faktor alam lainnya, sehingga penelusuran kembali berkas TLHP lama menjadi sulit dan memakan waktu.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi pemerintahan. Digitalisasi menjadi keniscayaan dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik maupun internal pemerintahan. Pemerintah telah mendorong implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagai upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang modern, transparan, dan akuntabel.

Menjawab tantangan tersebut, Inspektorat Kabupaten Lamongan mengembangkan terobosan berbasis teknologi informasi melalui Aplikasi Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Lamongan (SIDAKLamong). Inovasi ini mengintegrasikan seluruh proses pemantauan, verifikasi, dan pengarsipan TLHP secara online, real-time, dan terintegrasi. SIDAKLamong menjadi solusi transformatif yang mengubah paradigma pengelolaan TLHP dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan.

B. TUJUAN

1. Mempercepat Proses Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Tujuan ini berfokus pada percepatan proses penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan APIP maupun BPK-RI melalui:

- Digitalisasi seluruh proses verifikasi dan validasi dokumen
- Pengurangan waktu penyelesaian dari hitungan minggu menjadi hitungan hari/jam
- Eliminasi antrian dan proses manual yang memakan waktu
- Peningkatan persentase penyelesaian TLHP hingga mencapai target 95%

2. Memberikan Kemudahan dan Efisiensi bagi Obrik

Tujuan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan, efisiensi waktu, dan efisiensi biaya bagi Obrik dalam mencukupi rekomendasi hasil pengawasan melalui:

- Penghilangan kebutuhan datang fisik ke Kantor Inspektorat
- Pengurangan biaya transportasi dan penggandaan/penjilidan berkas
- Kemudahan akses dari mana saja dan kapan saja

- Proses yang lebih sederhana dan tidak berbelit-belit

3. Memudahkan Pemantauan dan Verifikasi TLHP

Tujuan ini memudahkan Tim Evalap dan Auditor APIP dalam memantau dan memverifikasi perkembangan TLHP secara terintegrasi melalui:

- Dashboard monitoring yang informatif
- Verifikasi dokumen secara online
- Notifikasi otomatis perubahan status
- Pelacakan progres secara real-time

4. Menyediakan Data Statistik TLHP yang Akurat

Tujuan ini menyediakan data statistik TLHP yang akurat, mutakhir, transparan, dan real-time melalui:

- Dashboard eksekutif untuk pimpinan
- Laporan statistik yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan
- Data yang selalu diperbarui secara otomatis
- Kemudahan akses informasi bagi pengawas eksternal

5. Mewujudkan Sistem Kearsipan Digital

Tujuan ini mewujudkan sistem kearsipan digital (*e-archiving*) LHP dan bukti tindak lanjut yang aman dan mudah diakses melalui:

- Penyimpanan dokumen dalam database terpusat
- Penghilangan kebutuhan ruang arsip fisik
- Perlindungan dokumen dari risiko kerusakan dan kehilangan
- Kemudahan temu kembali berkas historis

C. MANFAAT

1. Peningkatan Persentase TLHP

- Meningkatkan persentase penyelesaian TLHP dari kisaran 60%--70% sebelum inovasi menjadi 95% setelah inovasi diterapkan
- Peningkatan kepatuhan dan akuntabilitas Perangkat Daerah serta Desa
- Percepatan penyelesaian rekomendasi pengawasan secara signifikan

2. Efisiensi Anggaran dan Waktu

- Menghemat biaya operasional perjalanan dinas

- Menghemat biaya penggandaan/penjilidan berkas
- Memangkas waktu proses dari hitungan minggu menjadi hitungan hari/jam
- Mengurangi beban administrasi yang tidak perlu

3. Transparansi Progres

- Obrik/Perangkat Daerah dapat mengetahui status dan progres tindak lanjut hasil pemeriksaan secara langsung dan transparan
- Notifikasi otomatis setiap perubahan status
- Dashboard monitoring yang informatif dan mudah diakses
- Meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan TLHP

4. Digitalisasi Kearsipan

- Tersedianya arsip digital yang rapi, terorganisir, dan terproteksi
- Perlindungan dari risiko bencana alam maupun kerusakan fisik
- Kemudahan pencarian dan temu kembali dokumen historis
- Pengurangan kebutuhan ruang penyimpanan fisik

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi SIDAKLamong hadir sebagai respons cepat terhadap kebutuhan sistem pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) yang efektif, efisien, dan transparan di lingkungan Inspektorat Kabupaten Lamongan. Proses penciptaannya dilakukan secara efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sudah tersedia. Kecepatan penciptaan inovasi ini ditandai oleh beberapa aspek utama:

1. Identifikasi Masalah yang Cepat dan Relevan

Inspektorat Kabupaten Lamongan dengan cepat mengidentifikasi bahwa proses penyelesaian TLHP yang masih manual menimbulkan berbagai kendala: proses panjang dan biaya tinggi, keterlambatan penyelesaian, kebutuhan ruang arsip besar, serta risiko kerusakan dan kehilangan dokumen. Data menunjukkan persentase percepatan TLHP hanya mencapai 60%--70%, yang menjadi pendorong utama perlunya inovasi.

2. Pemanfaatan Teknologi yang Tersedia

SIDAKLamong dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi yang sudah tersedia dan matang, sehingga proses pengembangan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Platform yang digunakan dirancang agar dapat diakses dari berbagai perangkat dengan kemudahan akses.

3. Pengembangan oleh Tim Internal yang Kompeten

Inovasi ini dikembangkan oleh tim internal Inspektorat Kabupaten Lamongan dengan dukungan dari para pemangku kepentingan terkait. Pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan bisnis proses TLHP dan regulasi yang berlaku memungkinkan percepatan proses pengembangan dan implementasi.

4. Penyusunan Arsitektur Sistem yang Terstruktur

SIDAKLamong dirancang dengan arsitektur sistem yang terstruktur, mencakup:

- Modul penginputan LHP dan rekomendasi
- Modul notifikasi dan respon Obrik
- Modul verifikasi real-time oleh Tim Evalap
- Modul monitoring eksekutif dan dashboard
- Modul pelaporan dan arsip digital

5. Respons Cepat terhadap Perubahan Kebutuhan

Sistem ini dirancang fleksibel sehingga dapat disesuaikan dan diperbarui sewaktu-waktu sesuai dengan perkembangan kebutuhan organisasi, perubahan regulasi, atau umpan balik dari pengguna. Hal ini memungkinkan peningkatan dan pengembangan yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, SIDAKLamong menunjukkan bahwa inovasi di bidang tata kelola pemerintahan tidak selalu memerlukan waktu lama atau biaya besar untuk diwujudkan. Dengan perencanaan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, proses penciptaan inovasi dapat dilakukan secara cepat, tepat sasaran, dan berdampak nyata bagi peningkatan kualitas pengawasan dan tata kelola pemerintahan di Kabupaten Lamongan.

BAB II

KERANGKA BERPIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi SIDAKLamong (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Lamongan) menghadirkan kebaruan dalam pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Berbeda dari sistem manual sebelumnya maupun sistem elektronik sederhana (E-TLHP) pada era awal, kebaruan utama SIDAKLamong meliputi beberapa aspek transformatif:

1. Penyelesaian TLHP Serba Online dan Interaktif

SIDAKLamong menghadirkan pengalaman penyelesaian TLHP yang sepenuhnya online dan interaktif. Obrik tidak perlu lagi hadir secara fisik ke Kantor Inspektorat. Komunikasi dan penyampaian jawaban rekomendasi dilakukan langsung secara online melalui platform SIDAKLamong. Hal ini menghilangkan hambatan geografis dan administratif yang selama ini menjadi kendala.

2. Pengunggahan Dokumen Bukti Digital (Alih Media)

Seluruh dokumen bukti tindak lanjut diunggah secara digital dalam format PDF/image, menghilangkan kebutuhan cetak fisik dan penjilidan. Proses alih media ini tidak hanya menghemat biaya dan waktu, tetapi juga memastikan keutuhan dan keamanan dokumen dalam jangka panjang.

3. Sistem Pelacakan (*Tracking*) dan Status Real-Time

Obrik dan Auditor/Tim Evalap dapat memantau progres verifikasi TLHP secara langsung, transparan, dan real-time dari mana saja dan kapan saja. Sistem notifikasi otomatis memberikan informasi setiap perubahan status, memastikan semua pihak selalu mendapatkan pembaruan terkini.

4. Efisiensi Arsip Database Terpusat

SIDAKLamong menghilangkan kebutuhan ruang arsip fisik yang besar karena seluruh dokumen tersimpan aman di server database terpusat. Data tersimpan secara terstruktur, terorganisir, dan terlindungi dari risiko kerusakan fisik.

5. Pencarian dan Kemudahan Temu Kembali Berkas

Fitur pencarian berbasis database memudahkan penelusuran dokumen TLHP historis secara

instan dan aman dari risiko kerusakan fisik. Temu kembali berkas yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari kini dapat dilakukan dalam hitungan detik.

6. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Inovasi

Indikator/Aspek	Sebelum Ada Inovasi	Sesudah Ada Inovasi (SIDAKLamong)
Metode Pengelolaan TLHP	Manual, pengiriman berkas fisik	Digital, online, dan terintegrasi
Proses Penyelesaian	Proses panjang, berkali-kali bolak-balik	Serba online dari mana saja
Persentase TLHP	60% -- 70%	95% (target)
Waktu Penyelesaian	Hitungan minggu	Hitungan hari/jam
Biaya	Tinggi (transportasi, penjilidan)	Efisien, hemat biaya
Pengarsipan	Ruang besar, risiko rusak/hilang	Database terpusat, aman
Transparansi	Sulit memantau progres	Tracking & status real-time

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi SIDAKLamong dirancang sebagai upaya strategis untuk mengintegrasikan seluruh proses pemantauan, verifikasi, dan pengarsipan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) secara online, real-time, dan terintegrasi. Inovasi ini menggabungkan berbagai fitur dan modul dalam satu platform digital yang komprehensif. Desain SIDAKLamong mencakup beberapa komponen utama:

1. Arsitektur Sistem

SIDAKLamong dibangun dengan arsitektur yang mencakup:

- **Platform berbasis web:** Dapat diakses dari berbagai perangkat
- **Sistem database terpusat:** Menyimpan seluruh data TLHP dengan aman
- **Sistem keamanan dan otorisasi:** Mengatur hak akses pengguna
- **Dashboard monitoring:** Memantau progres TLHP secara real-time
- **Sistem notifikasi:** Memberitahu perubahan status secara otomatis

2. Modul Sistem

a. Modul Input LHP dan Rekomendasi:

- Tim Evalap/Auditor mengunggah Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP)
- Input detail rekomendasi yang harus ditindaklanjuti
- Penetapan jadwal dan tenggat waktu penyelesaian

b. Modul Notifikasi dan Respon Obrik:

- Notifikasi rekomendasi kepada Obrik
- Unggah dokumen tindak lanjut secara online
- Penjelasan dan klarifikasi melalui sistem

c. Modul Verifikasi Real-Time:

- Auditor/Tim Evalap mereviu kecukupan dokumen bukti secara online
- Penetapan status TLHP ('Selesai/Sesuai' atau perbaikan)
- Catatan perbaikan yang transparan

d. Modul Monitoring Eksekutif:

- Dashboard untuk pimpinan APIP
- Akses untuk pengawas eksternal (BPK-RI, BPKP, Inspektorat Provinsi)
- Data statistik TLHP secara agregat
- Pemantauan capaian TLHP

3. Fitur Utama

a. Pengunggahan Dokumen Digital:

- Format PDF/image untuk seluruh dokumen
- Verifikasi kelengkapan dokumen secara otomatis
- Penyimpanan aman di database terpusat

b. Sistem Tracking:

- Pelacakan progres verifikasi secara real-time
- Notifikasi setiap perubahan status

- Riwayat proses yang terdokumentasi

c. Dashboard Monitoring:

- Visualisasi data statistik TLHP
- Grafik capaian dan tren penyelesaian
- Informasi progress Obrik secara agregat

d. Pencarian Arsip:

- Pencarian berbasis berbagai kriteria
- Temu kembali dokumen secara instan
- Akses arsip historis yang mudah

4. Alur Bisnis Proses

Tahap 1: Penginputan LHP & Rekomendasi

- Tim Evalap/Auditor mengunggah LHP beserta detail rekomendasi ke dalam sistem SIDAKLamong
- Rekomendasi dikelompokkan berdasarkan Obrik dan jenis pemeriksaan

Tahap 2: Notifikasi & Respon Obrik

- Obrik menerima pemberitahuan rekomendasi
- Obrik mengunggah dokumen tindak lanjut dan memberikan penjelasan secara online

Tahap 3: Verifikasi Real-Time

- Auditor/Tim Evalap mereviu kecukupan dokumen bukti secara online
- Status TLHP diperbarui menjadi 'Selesai/Sesuai' atau 'Perbaikan'

Tahap 4: Monitoring Eksekutif

- Pimpinan APIP serta pengawas eksternal mengakses dashboard
- Pemantauan capaian TLHP secara agregat

5. Dokumentasi dan Panduan

Untuk memastikan keberlanjutan operasional, SIDAKLamong dilengkapi dengan:

- **Buku petunjuk penggunaan (User Manual)**
- **Panduan Administrator** untuk pengelolaan sistem
- **Pelatihan** dan bimbingan teknis (Bimtek) bagi pengguna
- **Jadwal pemeliharaan** dan pembaruan sistem secara berkala

C. PROSES/TAHAPAN PENERAPAN INOVASI

Proses penerapan inovasi SIDAKLamong dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur dan sistematis, dimulai dari perencanaan dan konsolidasi awal hingga implementasi terbuka dan pemantapan layanan. Tahapan ini dirancang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan program.

Tahap 1: Perencanaan dan Konsolidasi Awal (Maret)

Kegiatan:

1. Identifikasi kebutuhan dan analisis proses bisnis TLHP
2. Perumusan konsep dan desain sistem
3. Penyusunan arsitektur sistem dan database
4. Koordinasi internal dan eksternal
5. Persiapan infrastruktur dan sumber daya
6. Penetapan jadwal dan target implementasi

Output:

- Konsep dan desain sistem final
- Infrastruktur siap
- Tim pelaksana terbentuk

Tahap 2: Pengembangan Sistem dan Uji Coba Internal (April)

Kegiatan:

1. Pengembangan aplikasi SIDAKLamong
2. Pembuatan dan pengujian database
3. Uji coba internal (alpha testing)
4. Perbaikan dan penyempurnaan sistem
5. Uji coba terbatas (beta testing)
6. Penyusunan user manual dan panduan

Output:

- Aplikasi SIDAKLamong siap uji coba
- User manual tersusun
- Sistem stabil dan berfungsi optimal

Tahap 3: Sosialisasi, Bimtek, dan Implementasi Terbuka (Mei - seterusnya)

Kegiatan:

1. Sosialisasi inovasi kepada seluruh Obrik/Perangkat Daerah
2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan SIDAKLamong
3. Implementasi SIDAKLamong secara penuh
4. Pelayanan dan verifikasi TLHP melalui sistem
5. Monitoring dan evaluasi secara berkala
6. Pengembangan dan perbaikan berkelanjutan

Output:

- SIDAKLamong beroperasi secara penuh
- Seluruh Obrik terlatih dan siap menggunakan
- TLHP terverifikasi secara online
- Database TLHP digital terbentuk

D. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Proses inovasi yang dihasilkan dari SIDAKLamong (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Lamongan) dimulai dari identifikasi tantangan pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) yang masih manual dan konvensional di Inspektorat Kabupaten Lamongan. Berbagai kendala seperti proses panjang dan biaya tinggi, keterlambatan penyelesaian, kebutuhan ruang arsip besar, serta risiko kerusakan dan kehilangan dokumen menjadi pendorong utama lahirnya inovasi ini.

Inspektorat Kabupaten Lamongan kemudian menggagas sistem digital yang terintegrasi untuk mengelola seluruh proses pemantauan, verifikasi, dan pengarsipan TLHP secara online dan real-time. Inovasi ini mengubah paradigma pengelolaan TLHP dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan. SIDAKLamong menjadi solusi transformatif yang menjawab seluruh permasalahan yang ada.

Melalui proses kolaboratif yang melibatkan tim internal Inspektorat, Obrik/Perangkat Daerah, dan pemangku kepentingan lainnya, SIDAKLamong dikembangkan dan diimplementasikan secara bertahap. Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan seperti penginputan LHP dan rekomendasi, notifikasi dan respon Obrik, verifikasi real-time, serta monitoring eksekutif melalui dashboard.

Dengan pendekatan ini, SIDAKLamong mendorong terwujudnya pengelolaan TLHP yang lebih efektif, efisien, dan transparan. Inovasi ini tidak hanya menghadirkan solusi bagi permasalahan administrasi TLHP, tetapi juga memperkuat peran Inspektorat Kabupaten Lamongan sebagai APIP yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Keberlanjutan inovasi dijaga melalui penyusunan user manual, pelatihan dan bimbingan teknis bagi pengguna, monitoring dan evaluasi secara berkala, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan. Ke depan, SIDAKLamong direncanakan menjadi fondasi pengelolaan TLHP yang terintegrasi di Kabupaten Lamongan, sehingga manfaat yang diberikan dapat semakin luas dirasakan, khususnya dalam peningkatan kualitas pengawasan dan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

BAB III

PENUTUP

Inovasi SIDAKLamong (Sistem Informasi Data Tindak Lanjut Lamongan) merupakan terobosan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan di Kabupaten Lamongan. Melalui pemanfaatan sistem berbasis web yang terintegrasi, Inspektorat Kabupaten Lamongan telah berhasil mengubah paradigma pengelolaan TLHP dari sistem manual yang lambat dan boros menjadi sistem digital yang cepat, efisien, dan transparan. Inovasi ini mendorong terciptanya pengelolaan TLHP yang lebih efektif, efisien, serta mendukung peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengawasan. Dengan pendekatan yang terstruktur namun berdampak besar, SIDAKLamong telah membuka peluang baru dalam pengelolaan TLHP yang relevan dengan perkembangan teknologi. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi contoh praktik baik yang dapat direplikasi oleh Inspektorat lainnya, serta terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pengawasan ke depan. SIDAKLamong bukan hanya sekadar sistem informasi, tetapi juga wujud nyata dari komitmen untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel.

Keberhasilan implementasi SIDAKLamong juga tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari Inspektur Kabupaten Lamongan, jajaran Inspektorat, seluruh Obrik/Perangkat Daerah, hingga pihak eksternal seperti BPK-RI, BPKP, dan Inspektorat Provinsi yang turut memberikan masukan dan apresiasi. Kolaborasi ini menjadi kunci dalam menjaga keberlanjutan inovasi serta memastikan bahwa sistem yang disajikan tetap relevan dan kontekstual dengan kebutuhan pengawasan. Di samping itu, inovasi ini mampu menumbuhkan semangat seluruh aparatur pengawas untuk terus belajar dan berinovasi, menjadikan teknologi sebagai sahabat dalam menciptakan pengawasan yang lebih baik. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian terhadap kualitas pengawasan, SIDAKLamong diharapkan mampu menjadi bagian dari transformasi pengawasan dan tata kelola pemerintahan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel di Kabupaten Lamongan. Peningkatan persentase TLHP hingga 95%, efisiensi anggaran dan waktu, serta terwujudnya sistem kearsipan digital yang aman dan mudah diakses menjadi bukti nyata keberhasilan inovasi ini dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan tata kelola pemerintahan di Kabupaten Lamongan.



KABUPATEN LAMONGAN